

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SAINS BERBASIS
MULTISENSORI EKOLOGI DALAM MENINGKATKAN TIGA
ASPEK PERKEMBANGAN ANAK USIA 5-6 TAHUN**

TESIS



OLEH

**PITRIA GUSLIATI
NIM: 18330022**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan
gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

ABSTRACT

Pitria Gusliati. 2020. Development of Science Learning Media Based on Multisensori-Ecology in Improving Three Aspects of Development in Children Age 5-6 Years Old. Thesis. Early Childhood Education Master's Program. Faculty of Education. Padang State University.

This research is conducted by several problems that researcher found in the initial research. Especially regarding learning media in introducing landslides and floods, it still does not involve multisensory early childhood. This is due to media limitations involving multisensory early childhood. For this reason, researcher needs to solve this problem through research development. The aim is to produce a valid, practical, and effective multisensory ecology-based learning media.

This study uses the ADDIE model. The instruments used are instruments of validity, practicality, and effectiveness. Data analysis was performed using a simple statistical formulation to see the validity, practicality, and effectiveness of science learning media based on ecological multisensory. The limited test was conducted in class B6 in kindergarten of Sabbihisma 2 Padang. The implementation stage was carried out in the classes of B2 and B5 in kindergarten of Sabbihisma 2 Padang.

The results showed that the science learning media had validity with a very valid category. The practicality of ecological multisensory-based science learning media and their usage guidelines fall into the very practical category. Furthermore, the effectiveness of ecological multisensory-based science learning media in improving three aspects of child development aged 5-6 years falls into the effective category. So, it can be concluded that the ecology-based multisensory science learning media in improving three aspects of child development is declared valid, practical, and effective for using in children aged 5-6 years old.

ABSTRAK

Pitria Gusliati. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Sains Berbasis Multisensori Ekologi dalam Meningkatkan Tiga Aspek Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa masalah yang ditemukan peneliti pada riset awal. Khususnya mengenai media pembelajaran dalam mengenalkan longsor dan banjir masih kurang melibatkan multisensori anak usia dini. Hal ini disebabkan karena keterbatasan media yang melibatkan multisensori anak usia dini. Untuk itu, peneliti perlu memecahkan masalah ini melalui penelitian pengembangan. Tujuannya adalah untuk menghasilkan media pembelajaran sains berbasis multisensori ekologi yang valid, praktis, dan efektif.

Penelitian ini menggunakan model ADDIE. Instrumen yang digunakan yaitu instrumen validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Analisis data dilakukan dengan menggunakan formulasi statistik sederhana untuk melihat validitas, praktikalitas, dan efektivitas media pembelajaran sains berbasis multisensori ekologi. Ujicoba terbatas dilakukan di kelas B6 TK Sabbihisma 2 Padang. Implementasi dilaksanakan di kelas B2 dan B5 TK Sabbihisma 2 Padang.

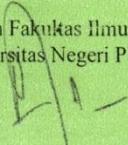
Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran sains memiliki validitas dengan kategori sangat valid. Praktikalitas media pembelajaran sains berbasis multisensori ekologi dan panduan penggunaannya berada pada kategori sangat praktis. Selanjutnya, efektivitas media pembelajaran sains berbasis multisensori ekologi dalam meningkatkan tiga aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun tergolong pada kategori efektif. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sains berbasis multisensori ekologi dalam meningkatkan tiga aspek perkembangan anak dinyatakan valid, praktis dan efektif untuk digunakan pada anak usia 5-6 tahun.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

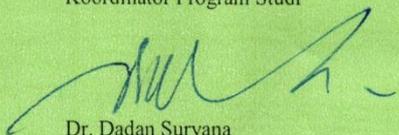
Nama Mahasiswa : Pitria Gusliati
NIM : 18330022

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Farida Mayar, M.Pd</u> Pembimbing		<u>19 Agustus 2020</u>

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang


Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi


Dr. Dadan Suryana
NIP. 19750503 200912 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

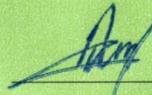
No Nama

Tanda Tangan

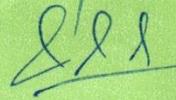
1. Dr. Farida Mayar, M.Pd
(Ketua)



2. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons
(Anggota)



3. Dr. Yaswinda, M.Pd
(Anggota)



Mahasiswa:

Nama : *Pitria Gusliati*
NIM : 18330022
Tanggal : 19 Agustus 2020

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Sains Berbasis Multisensori Ekologi dalam Meningkatkan Tiga Aspek Perkembangan Anak Usia 5-6 tahun” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2020

Saya yang menyatakan,




Pitria Gusliati
NIM 18330022

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur diucapkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga tesis dengan judul pengembangan media pembelajaran sains berbasis multisensori ekologi dalam meningkatkan tiga aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun dapat diselesaikan.

Tujuan penulisan tesis ini adalah sebagai syarat memperoleh gelar magister pada program studi magister pendidikan anak usia dini di Universitas Negeri Padang. Penelitian ini melibatkan berbagai pihak yang selayaknya peneliti ucapkan terimakasih, diantaranya kepada:

1. Ibu Dr. Farida Mayar, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Bapak Dr. Dadan Suryana selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Daharnis, M. Pd., Kons selaku kontributor 1 yang telah memberikan saran dan kontribusi dalam penelitian ini.
5. Ibu Dr. Yaswinda, M. Pd sebagai kontributor 2 sekaligus validator ahli materi yang telah memberikan masukan, saran, dan kontribusi yang membangun dalam penelitian ini.
6. Ibu Prof. Dr. Rakimahwati, M. Pd sebagai validator ahli materi.
7. Bapak Dr. Darmansyah, S. T., M. Pd sebagai validator ahli media.
8. Seluruh dosen-dosen Prodi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
9. Kepala Balai, Kasi, Kasubbag, serta seluruh pegawai BP-PAUD dan Dikmas Sumatera Utara.
10. Beasiswa unggulan Kemdikbud 2018 Batch 1 yang telah memberikan kesempatan dalam melanjutkan studi di S2 PAUD FIP UNP.

11. Pengelola, kepala sekolah, dan guru-guru lembaga PAUD yang terlibat dan memberikan izin dan kesempatan waktu bagi peneliti dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan penelitian ini.
12. Keluarga besar peneliti, khususnya suami, orangtua, dan anak tercinta yang selalu memberikan doa, motivasi, dan dukungan kepada peneliti.
13. Teman-teman S2 PAUD, khususnya angkatan 2018.

Peneliti sangat menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, peneliti menerima saran, kritikan dan masukan yang positif serta bermanfaat untuk kesempurnaan tesis ini.

Padang, Agustus 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	7
E. Pentingnya Penelitian.....	8
F. Asumsi dan Batasan Penelitian	9
G. Definisi Operasional.....	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Perkembangan Anak Usia Dini	12
B. Konsep Pembelajaran Sains Anak Usia Dini	20
C. Konsep Multisensori Ekologi pada Anak Usia Dini	22
D. Konsep Media Pembelajaran pada Anak Usia Dini	24
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Model Pengembangan	29
B. Prosedur Penelitian.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data	33
D. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian Fase <i>Analysis</i>	45
B. Hasil Penelitian Fase <i>Design</i>	48
C. Hasil Penelitian Fase <i>Development</i>	49
D. Hasil Penelitian Fase <i>Implementation</i>	56
E. Hasil Penelitian Fase <i>Evaluation</i>	58
F. Pembahasan.....	66
G. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	72

B. Implikasi.....	73
C. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nama Validator Ahli Media Pembelajaran Sains Berbasis Multisensori Ekologi.....	34
2. Kisi-kisi Instrumen Media Pembelajaran.....	36
3. Kisi-kisi Instrumen Materi Multisensori Ekologi	37
4. Kisi-kisi Instrumen Tiga Aspek Perkembangan Anak.....	38
5. Kisi-kisi Praktikalitas Pengembangan Media Pembelajaran Sains Berbasis Multisensori Ekologi.....	39
6. Kisi-kisi Efektivitas Media Pembelajaran Sains Berbasis Multisensori Ekologi.....	40
7. Kategori Validitas Pengembangan Media Pembelajaran Sains Berbasis Multisensori Ekologi dalam Meningkatkan Tiga Aspek Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun	42
8. Kategori Kepraktisan Pengembangan Media Pembelajaran Sains Berbasis Multisensori Ekologi dalam Meningkatkan Tiga Aspek Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun	43
9. Kategori Efektifitas Pengembangan Media Pembelajaran Sains Berbasis Multisensori Ekologi dalam Meningkatkan Tiga Aspek Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun	44
10. Persentase Hasil Validitas Media Pembelajaran Sains oleh Validator Ahli	52
11. Persentase Hasil Validitas Materi Multisensori Ekologi	54
12. Persentase Hasil Praktikalitas Media Pembelajaran Sains Berbasis Multisensori Ekologi.....	59
13. Persentase Hasil Efektivitas Media Pembelajaran Sains Berbasis Multisensori Ekologi pada Kelas B6	61
14. Persentase Hasil Efektivitas Media Pembelajaran Sains Berbasis Multisensori Ekologi pada Kelas B5	63
15. Persentase Hasil Efektivitas Media Pembelajaran Sains Berbasis Multisensori Ekologi pada Kelas B2	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Pengembangan Awal Media Pembelajaran Sains Berbasis Multisensori Ekologi	50
2. Media Pembelajaran Sains Berbasis Multisensori Ekologi Setelah Direvisi	51
3. Efektivitas Media Pembelajaran Sains Berbasis Multisensori Ekologi di Kelas B6	62
4. Efektivitas Media Pembelajaran Sains Berbasis Multisensori Ekologi di Kelas B5	64
5. Efektivitas Media Pembelajaran Sains Berbasis Multisensori Ekologi di Kelas B2	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Dokumentasi Penelitian.....	83
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian	87
3. Surat Izin Observasi Awal	99
4. Hasil Wawancara dengan Guru.....	102
5. Kesimpulan Hasil Observasi Anak	108
6. Lembar Validasi Media.....	109
7. Rekapitulasi Hasil Pengolahan Data Validitas Media	113
8. Lembar Validasi Materi	119
9. Rekapitulasi hasil Pengolahan Data Validitas Materi.....	124
10. Lembar Validasi Praktikalitas Media Pembelajaran Sains	132
11. Undangan FGD	134
12. Daftar Hadir Peserta FGD.....	135
13. Rekapitulasi Hasil Pengolahan Data Praktikalitas Media Pembelajaran Sains	136
14. Lembar Instrumen Praktikalitas	137
15. Rekapitulasi Penilaian Perkembangan Anak Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran Sains Berbasis Multisensori Ekologi	157
16. Rekapitulasi Efektivitas Media Pembelajaran Sains.....	163
17. Surat Izin Penelitian	169
18. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	170
19. Persetujuan Validasi Instrumen	171
20. Surat Persetujuan Modifikasi Prosedur Pengembangan	174
21. Surat Izin Menggunakan Instrumen.....	175
22. Panduan Penggunaan Media Pembelajaran Sains.....	176

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan lingkungan belajarnya. Dalam proses ini anak menjadi objek dan sekaligus subjek belajar, sedangkan guru dan lingkungan belajar lainnya menjadi kondisi penting yang menyertai proses pembelajaran. Peran guru dalam proses pembelajaran lebih banyak dimaknai sebagai fasilitator supaya anak mengalami proses belajar.

Pembelajaran pada anak usia dini perlu direncanakan agar dalam pelaksanaannya pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, dan dapat mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran tersebut juga dilakukan di lembaga PAUD. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 28 menjelaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan/atau informal. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan. Dalam hal ini, penelitian dilakukan pada anak usia 5-6 tahun yang berada pada usia TK, khususnya TK B. Untuk itu,

guru harus menentukan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. Guru juga harus mampu memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran yang sesuai dengan usia 5-6 tahun.

Interaksi yang baik antara guru dan anak merupakan sesuatu yang harus terjadi. Interaksi yang dimaksud adalah adanya hubungan timbal balik antara guru dan anak. Interaksi dilakukan dalam proses pembelajaran dengan suasana yang tenang dan menyenangkan, kondisi yang demikian menuntut aktivitas dan kreativitas guru dalam menciptakan lingkungan yang kondusif. Kegiatan pembelajaran pada anak usia dini dilakukan dalam rangka mengorganisasi lingkungan. Karena perkembangan tingkah laku anak usia dini berkat pengaruh lingkungan. Salah satunya yaitu lingkungan alam.

Adapun teori yang membahas tentang lingkungan yaitu teori ekologi. Ekologi merupakan ilmu yang mempelajari semua elemen lingkungan, yang hidup (biotik), dan tak hidup (abiotik) serta keterkaitan antara elemen tersebut, Mayesky (Yaswinda, 2019). Anak harus menjadi pribadi yang sadar akan lingkungan dan tentunya akan berupaya untuk menjaga lingkungan yang ada di sekitarnya. Pratt (2012) melakukan studi tentang *the effects of ecology-based summer nature education program on primary school students' environmental knowledge, environmental affect and responsible environmental behavior*. Studi ini menunjukkan bahwa program pendidikan alam berbasis ekologi berkontribusi signifikan terhadap perilaku lingkungan yang bertanggung jawab pada anak-anak.

Pembelajaran efektif merupakan tolak ukur keberhasilan guru dalam mengelola kelas. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh anak terlibat secara aktif, baik mental maupun fisiknya. Sebab dalam proses pembelajaran aktivitas yang menonjol ada pada anak. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruh anak terlibat secara aktif, baik fisik maupun mental dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan percaya pada diri sendiri.

Hasil pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh aspek perkembangan anak berkembang secara optimal. Salah satu karakteristik anak usia dini yaitu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan senang bereksplorasi. Keingintahuan tersebut dilakukan melalui berbagai macam kegiatan. Salah satunya melalui kegiatan pembelajaran sains. Anak dapat dikenalkan dengan pembelajaran sains karena anak telah mengenal alam dengan caranya sendiri sejak dini.

Pembelajaran sains pada anak usia dini akan lebih menyenangkan jika guru mampu menyediakan media yang dapat menstimulasi rasa ingin tahu dan kemampuan eksplorasi anak dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Mirawati & Nugraha (2017) melakukan pembelajaran sains melalui kegiatan berkebun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas berkebun mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan proses sains anak usia dini. Berkebun juga memberikan

kontribusi terhadap perkembangan fisik-motorik, bahasa, kognitif, sosial-emosi dan juga moral-keagamaan anak. Kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Caranya adalah melalui pemanfaatan media pembelajaran. Media menjadi salah satu unsur yang perlu direncanakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada anak usia dini.

Media pembelajaran dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efektif dan efisien. Media pembelajaran yang dibuat hendaklah melibatkan beragam sensori anak. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan multisensori.

Pendekatan multisensori melibatkan semua alat indera dalam bermain. Pendekatan multisensori berdasarkan pada adanya anggapan bahwa anak akan dapat belajar dengan baik apabila seluruh alat indera anak terlibat dalam pembelajaran yang disajikan. Pendekatan multisensori ini mencakup perabaan, pendengaran, gerakan, penglihatan, dan indera pengecap. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu anak belajar melalui lebih dari satu arti.

Pembelajaran sains menggunakan pendekatan multisensori ekologi dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini. Perkembangan kognitif merupakan suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau

peristiwa. Anak yang memiliki perkembangan kognitif yang baik biasanya memiliki inteligensi yang tinggi. Perkembangan kognitif mengarahkan anak pada kemampuan untuk memecahkan masalah dan mencari solusi dari permasalahan yang dialami dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian Mustika & Nurwidaningsih (2018) menunjukkan bahwa percobaan sains anak usia dini dapat mempengaruhi perkembangan kognitif anak. Anak harus mampu melibatkan multisensori yang dimiliki dalam mengenal sistem ekologi. Sehingga anak dapat melakukan penyelidikan dan eksperimen melalui media yang disediakan baik secara berkelompok maupun individual.

Penelitian yang dilakukan Yaswinda, dkk (2018) tentang pengembangan bahan pembelajaran sains berbasis multisensori ekologi bagi guru PAUD Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam berupa pelatihan penyusunan bahan pembelajaran model pembelajaran sains berbasis multisensori-ekologi (PSB Mugi). Keunggulan model PSB Mugi adalah dapat meningkatkan kognitif, sosial emosional dan fisik anak secara bersamaan. Penyusunan bahan pembelajaran sains ini menjadi solusi atas kurangnya ketersediaan bahan pembelajaran sains anak usia dini bagi guru PAUD. Adapun keterbatasan dan kelemahan dari pengembangan model tersebut adalah guru tidak memiliki media yang bervariasi dalam melibatkan multisensori ekologi dalam mengembangkan kognitif, sosial emosional, dan fisik motorik anak.

Sementara itu, hasil pengamatan awal yang dilakukan di beberapa lembaga PAUD di kota Padang melalui observasi dan wawancara

menunjukkan bahwa pembelajaran sains umumnya sudah dilaksanakan di lembaga PAUD. Pembelajaran sains terdapat pada sentra atau area bahan alam. Pengamatan awal dilakukan di TK Sabbihisma 2, TK Sabbihisma 7, TK Qatrinnada, TK Cahaya Illahi, dan TK Mutiara Ananda.

Hasil analisis penulis melalui observasi dan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober s.d 1 November 2019 dengan kepala sekolah maupun guru di lembaga PAUD adalah guru telah melaksanakan pembelajaran sains di sekolah. Guru telah mengenalkan bencana banjir dan longsor pada anak usia dini, umumnya menggunakan media gambar dan buku cerita. Media pembelajaran khususnya dalam mengenalkan longsor dan banjir masih kurang melibatkan multisensori anak usia dini. Hal ini disebabkan karena keterbatasan media yang melibatkan multisensori anak usia dini.

Berdasarkan analisis tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah pengembangan media pembelajaran sains berbasis multisensori ekologi dalam meningkatkan tiga aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun. Pengembangan media pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan perkembangan anak usia dini, khususnya perkembangan sosial emosional, kognitif, dan fisik motorik anak usia 5-6 tahun secara bersamaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah validitas, praktikalitas, dan efektivitas media pembelajaran sains berbasis multisensori ekologi dalam meningkatkan tiga aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun?
2. Bagaimanakah hasil analisis, desain, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi dari media pembelajaran sains berbasis multisensori ekologi dalam meningkatkan tiga aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun?

C. Tujuan Penelitian

Pengembangan media pembelajaran sains berbasis multisensori ekologi dalam meningkatkan tiga aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun harus memiliki tujuan yang jelas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan media pembelajaran sains berbasis multisensori ekologi yang valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan tiga aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun.
2. Adanya hasil analisis, desain, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi dari media pembelajaran sains berbasis multisensori ekologi dalam meningkatkan tiga aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun?

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Berupa media pembelajaran

Media yang akan digunakan terbuat dari pipa, corong plastik, wadah, kayu kecil, papan triplek, dan lem serta dilengkapi dengan miniatur pepohonan, miniatur rumah-rumahan, dan pasir. Kemudian di desain

menjadi sebuah media pembelajaran sains. Media tersebut dapat digunakan dalam mengenalkan terjadinya banjir dan longsor.

2. Panduan penggunaan media pembelajaran

Panduan ini berisi tata cara penggunaan media pembelajaran yang telah dibuat. Panduan digunakan oleh guru, nantinya guru menyampaikan ke peserta didik tentang kegiatan yang akan dilakukan menggunakan media pembelajaran tersebut. Panduan dibuat dalam kertas ukuran A5.

E. Pentingnya Penelitian

Media pembelajaran sains berbasis multisensori ekologi dalam meningkatkan tiga aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun dibuat dengan memperhatikan manfaat pada berbagai pihak yang menjadi acuan terhadap pengembangan yang dilakukan. Adapun pentingnya penelitian ini adalah:

1. Bagi lembaga, memberikan kontribusi berupa media pembelajaran sains berbasis multisensori ekologi dalam meningkatkan tiga aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun.
2. Bagi guru, memberikan pengetahuan baru tentang media pembelajaran sains berbasis multisensori ekologi dalam meningkatkan tiga aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun.
3. Bagi peserta didik, memberikan wadah pada anak dalam bereksplorasi menggunakan media yang telah dikembangkan.
4. Bagi peneliti, sebagai bahan informasi untuk keberlanjutan penelitian tentang pengembangan media pembelajaran sains berbasis multisensori

ekologi dalam meningkatkan tiga aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun.

F. Asumsi dan Batasan Penelitian

Adapun asumsi-asumsi dan batasan penelitian yang dapat dipaparkan melalui pengembangan media pembelajaran sains berbasis multisensori ekologi dalam meningkatkan tiga aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun adalah:

1. Asumsi penelitian

Media pembelajaran sains berbasis multisensori ekologi dalam meningkatkan tiga aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun menjadi sarana bagi guru dalam meningkatkan pengetahuannya dan menjadi wadah bagi peserta didik dalam melakukan eksplorasi demi mewujudkan rasa ingin tahu yang mengarah pada perkembangan anak, khususnya perkembangan sosial emosional, kognitif dan fisik motorik.

2. Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada media pembelajaran dan panduan penggunaan media pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga dibatasi pada anak usia 5-6 tahun.

G. Definisi Operasional

Pengembangan media pembelajaran ini melibatkan beberapa istilah yang mungkin saja masih asing bagi pembaca. Untuk mempermudah dalam

memahami maksud dari istilah tersebut, maka peneliti membuat beberapa definisi dari istilah yang digunakan, yaitu:

1. Pembelajaran sains merupakan kegiatan pembelajaran tentang alam sekitar yang dilakukan dengan bereksperimen melalui percobaan-percobaan dengan cara mengamati proses dan hasil dari percobaan tersebut yang dapat menstimulasi kemampuan berfikir anak.
2. Multisensori merupakan proses pendeteksian rangsangan dari lingkungan luar melalui lebih dari dua alat indera.
3. Ekologi merupakan ilmu mengenai hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan kondisi alam sekitarnya
4. Perkembangan anak merupakan perubahan yang terjadi pada anak usia dini berdasarkan urutan dan pola pertumbuhan, serta kematangan yang sistematis dan adaptif dalam tubuh dan fikiran anak usia dini.
5. Validitas media pembelajaran sains berbasis multisensori ekologi dalam meningkatkan tiga aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun adalah tingkat keterukuran media pembelajaran berdasarkan pada susunan media pembelajaran, dan teknis yang berkenaan dengan penampilan media pembelajaran.
6. Praktikalitas media pembelajaran merupakan tingkat kemudahan dan kepraktisan media pembelajaran yang dikembangkan. Praktikalitas media pembelajaran diketahui berdasarkan komentar dari guru terhadap media pembelajaran sains berbasis multisensori ekologi dalam meningkatkan tiga aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun.

7. Efektivitas media pembelajaran untuk melihat tingkat ketercapaian media pembelajaran yang dapat dilihat dari aktivitas peserta didik dan hasil dari aktivitas tersebut yang dilihat pada aspek perkembangan anak usia dini.